

Dampak Ekonomi dari *Sport Industry*, *Sport Tourism*, dan *Sport Science* di Era Pasca Pandemi Covid'19

Titik Purwati

Universitas Widya Dharma Klaten

titik@unwidha.ac.id

Kun Ismawati*

Universitas Surakarta

kun.ismawati@gmail.com

Ambyah Atas Aji

Universitas Surakarta

ambyahatasaji22@gmail.com

*) Correspondence author

Abstract *This research aimed to determine the effect of sport industry, sport tourism, and sport science to the economy in the era of pasca the covid 19 pandemic, both partially and simultaneously. The sampling technique used is by distributing online questionnaire via google form. The population of the research were students from Soloraya and the sample were 215 respondents. The analysis technique used were descriptive statistic; data quality test which includes validity test and reliability test; classic assumption test which includes normality test, multicollonearity test, and heteroscedasticity test; multiple linear regression analysis; determination coefficient test (R^2); t-test; and F-test. The results showed that partially, sport industry variable have a not significant effect to the economy in the era of pasca the covid 19 pandemic, but sport tourism and sport science variables have a positive significant effect to the economy in the era of pasca the covid 19 pandemic. All three variables (sport industry, sport tourism, dan sport science) have a significant effect to the economy in the era of pasca the covid 19 pandemic.*

Keywords *Sport Industry, Tourism, Science, dan Perekonomian Pasca Pandemic Covid 19*

I. PENDAHULUAN

Olahraga dan ekonomi merupakan dua kegiatan yang berlawanan tetapi bisa menjadi sinergis untuk meningkatkan potensi masing-masing (Sugito & Allsabah, 2018: 61). Salah satu bentuk pengembangan olahraga di bidang ekonomi adalah industri olahraga atau *sport industry* (Wahyudi, 2018: 35). Setyawan (2017: 194) menjelaskan *sport industry* atau industri olahraga merupakan proses mengolah barang atau jasa dalam bidang olahraga dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan mendapatkan keuntungan. Mulansari & Ismawati (2016) menyatakan bahwa *profit planning* atau

perencanaan keuntungan merupakan salah satu hal penting yang harus dilaksanakan agar dimungkinkan mendapatkan keuntungan maksimal.

Olahraga merupakan serangkaian kegiatan yang berguna untuk meningkatkan kebugaran tubuh. Pengembangan dunia olahraga dapat dilakukan melalui tiga pilar, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Olahraga bukan hanya tentang kebugaran tubuh atau prestasi, seiring berkembangnya zaman dunia olahraga saat ini sangat erat hubungannya dengan perekonomian negara (Sadi, 2018: 1-2).

Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Bab XVI menjelaskan bahwa industri olahraga merupakan kegiatan bisnis dalam bentuk barang dan jasa yang setiap pelaksanaannya dilakukan oleh pemerintah dan/ atau masyarakat dengan memperhatikan tujuan keolahragaan nasional serta prinsip penyelenggaraan kegiatan olahraga (Sinlaeoe, dkk, 2022: 92). Industri olahraga menjadi salah satu sumber devisa negara di beberapa negara maju karena bisnis tersebut tergolong bisnis unggulan (Wahyudi, 2018: 35). Industri olahraga bagi Indonesia belum dikembangkan secara signifikan karena beberapa kendala, seperti masalah permodalan, rendahnya sumber daya manusia, masalah strategi pemasaran produk, lemahnya jaringan usaha dan kerja sama usaha, dan kelemahan dalam mentalitas usaha dan kewirausahaan (Setyawan, 2022: 195-19).

Pengembangan olahraga juga bisa melalui *sport tourism* atau wisata olahraga. Olahraga dan pariwisata merupakan dua fenomena besar yang sangat mudah disatukan, terutama dari segi fungsi rekreatifnya (Kristiyanto, 2019: 2). *Sport tourism* juga memiliki fungsi sebagai penggerak ekonomi penduduk sekitar destinasi olahraga yang akan mendatangkan berbagai keuntungan, seperti bertambahnya lapangan pekerjaan, keuntungan finansial bagi pengusaha lokal, menambah pajak pendapatan daerah tersebut, serta menaikkan investasi dalam infrastruktur dan fasilitas olahraga (Masjhoer, dkk, 2018: 3).

Beberapa pertandingan olahraga nasional maupun internasional sukses digelar di Indonesia, seperti Asian Games 2018 di Jakarta dan Palembang, PON Papua 2022, BWF Tournament Indonesia Master dan Indonesia Open 2021 di Bali dan 2022 di Jakarta, MotoGP Mandalika 2022, dan masih banyak lagi. pertandingan-pertandingan tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu ikon *sport tourism* dunia (www.kemenparekraf.go.id). Sumber daya alam yang unggul dan handal membuat Indonesia menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan dalam menambah devisa negara (Damanik, 2019: 5).

Pengembangan olahraga juga melalui *sport science*. Perkembangan ilmu dan teknologi di bidang olahraga mengalami kemajuan yang sangat pesat, maka dari itu diperlukan pembinaan dan pelatihan dengan tujuan menghasilkan atlet berbakat dengan prestasi yang optimal di tingkat regional, nasional, maupun internasional (Indarto, dkk, 2018: 58). Pencapaian prestasi tersebut dapat dilakukan melalui jalur formal maupun non formal dengan menerapkan pilar olahraga pendidikan dan olahraga prestasi (Wahyudi, 2018: 35).

Kemenpora yang sepakat bahwa Haornas 2020 mendorong 3 tema besar sekaligus yakni *sport science*, *sport tourism* dan *sport industry*, dalam rangka meningkatkan kebugaran masyarakat, mendorong prestasi olahraga dan membangkitkan perekonomian nasional. *Sport science* adalah bagaimana melakukan pembinaan olahraga dengan dukungan ilmu pengetahuan teknologi, mampu menggali kelemahan dan kekuatan atlet, serta mental atlet yang diolah dalam laboratorium perguruan tinggi keolahragaan. Potensi lain adalah *sport tourism* yang mestinya bisa menjadi tren baru

Indonesia dalam mengolaborasikan olahraga dan wisata. Belajar dapat dilakukan dari pengalaman Thailand yang sukses memadukan satu paket wisata mulai dari tiket, akomodasi, kuliner, olahraga, dan wisata. Indonesia justru memiliki potensi lebih besar dalam hal tersebut, secara kekayaan alamnya. Tema ketiga adalah *sport industry* yakni dengan penggabungan antara olahraga dan industri baik barang maupun jasa. Tantangannya adalah masih banyak pemangku kepentingan di Indonesia yang belum menggunakan produk dalam negeri pada even-even olahraga nasional dan internasional, seperti pemakaian bola (merdeka.com).

Pandemi covid 19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, akan tetapi juga berpengaruh negatif terhadap kehidupan perekonomian (Lessy, 2022: 1). Sektor perekonomian yang terdampak seperti kegiatan ekspor dan impor, sektor perdagangan, penerimaan pajak dan devisa negara, dan investasi bisnis (Nasution, dkk, 2020: 213-214). Upaya pemerintah mengurangi dampak krisis ekonomi dengan menerapkan kebijakan *social distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) belum menunjukkan hasil signifikan karena masih banyak pembatasan ruang gerak ekonomi rakyat kecil, perusahaan gulung tikar sehingga terpaksa mengurangi jumlah karyawan dengan alasan untuk menutup kerugian yang terus membesar (Sayuti & Hidayati, 2020: 134).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *sport industry*, *sport tourism*, dan *sport science* berpengaruh terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19 secara parsial maupun simultan?

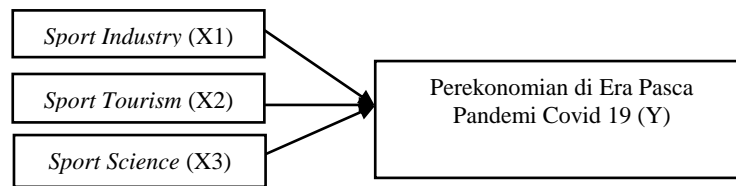
II. LANDASAN TEORI

Sport industry atau industri olahraga merupakan industri yang menggabungkan manusia, aktivitas, bisnis, serta organisasi dalam memproduksi, memfasilitasi, mempromosikan, serta mengelola aktivitas, pengalaman, serta bisnis itu sendiri dalam olahraga. Pasar dalam bisnis ini meliputi barang atau jasa, tempat, serta ide-ide yang ditawarkan kepada pembelinya. Industri yang bisa terlibat antara lain adalah industri pakaian olahraga, alat olahraga, hingga para atlitnya yang diminta sebagai endorse bagi penjualan produk dan jasa yang dihasilkan (Delpi, 1998).

Sport tourism atau wisata olahraga mengacu pada aktivitas perjalanan yang melibatkan even olahraga. Sektor ini berkembang sangat pesat bahkan transaksinya mencapai 7,68 milyar dolar. *Sport tourism* dikelompokkan menjadi 2 (dua) yakni *hard sport tourism* yang melibatkan banyak orang yang sedang berkompetisi dalam even olahraga. *Soft sport tourism* adalah dimana turis berpartisipasi dalam olahraga dan rekreasi seperti hiking, lari, ski air, dan sebagainya (Gibson, 2020).

Sports science merupakan disiplin ilmu yang mempelajari kesehatan tubuh selama olahraga, dan bagaimana olahraga dan latihan fisik mampu meningkatkan performa tubuh. Para pakar olahraga dan konsultan performa tubuh makin diminati. Hal ini memicu para peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih tentang bagaimana tubuh bereaksi terhadap latihan olah tubuh, lingkungan, serta berbagai stimulus lain (Berryman & Park, 1992).

Kerangka pemikiran menghubungkan antara variabel *sport industry*, *sport tourism*, *sport science*, serta perekonomian di era pasca pandemi covid 19 dan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Menunjukkan pengaruh variabel bebas (*sport industry, sport tourism, dan sport science*) terhadap variabel terikat (perekonomian di era pasca pandemi covid 19).

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut diatas, maka dapat dijelaskan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga bahwa sport industry berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19.

H2: Diduga bahwa sport tourism berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19.

H3: Diduga bahwa sport science berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19.

H4: Diduga bahwa sport industry, sport tourism, dan sport science secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner google form. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa/ mahasiswi se-Soloraya dan sampel yang dapat diolah sebanyak 215 responden.

Kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden selanjutnya ditabulasikan dalam Microsoft Excel dan diolah menggunakan program SPSS versi 21.

Ghozali (2013: 19) menjelaskan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Uji validitas digunakan untuk sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013: 52). Data dinyatakan valid jika r-hitung yang merupakan nilai dari Corrected Item-Total Correlation > r-tabel pada signifikansi 0,05 atau 5% (Anggita, 2019: 34).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013: 47). Anggita (2019: 38) menjelaskan pengukuran uji reliabilitas menggunakan nilai cronbach's alpha > 0,60.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Uji normalitas diukur menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan dapat dikatakan terdistribusi normal dengan tingkat signifikansi > 0,05 (Ningrum, 2018: 57-58)

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen karena jika terjadi korelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal atau nilai antar korelasi sesama variabel independen sama

dengan nol (Ghozali, 2013: 105). Adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang nilai variance dan residual tetap maka disebut homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas atau nilai variance dan residual tidak sama (Ghozali, 2013: 139). Adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan uji glejser dengan probabilitas signifikansinya < 0,05.

Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan lebih dari 1 (satu) variabel bebas. Regresi ini juga dapat digunakan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan variabel bebas serta arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Khairunnisa, 2018: 56). Analisis regresi linear berganda dala penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas yaitu sport industry, sport tourism, dan sport science terhadap variabel terikat yaitu perekonomian di era pandemi covid 19.

Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perekonomian di Era Pasca Pandemi Covid 19

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien

X₁ = Sport Industry

X₂ = Sport Tourism

X₃ = Sport Science

Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen/ terikat (Ghozali, 2013: 97). Gujarati (2003) dalam Ghozali (2013) menyatakan jika dalam uji empiris didapat nilai Adjusted R² negatif, maka nilai Adjusted R² dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai R² = 1, maka Adjusted R² = R² = 1 sedangkan jika nilai R² = 0, maka Adjusted R² = (1 - k)/(n - k). Jika k > 1, maka Adjusted R² akan bernilai negatif.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/ terikat (Ghozali, 2013: 98). Jika hasil signifikan > 0,05 maka H₀ diterima sedangkan jika hasil signifikan < 0,05 maka H₀ ditolak dan menggunakan hipotesis alternatif (Nayahita, 2018: 41).

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013: 98). Bila probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Bila probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak (Nayahita, 2018: 40).

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner *google form*. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa/ mahasiswi se-Soloraya dan sampel yang dapat diolah sebanyak 215 responden. Kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden ditabulasi dan diolah menggunakan program SPSS 21.

Tabel 1. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	163	75,8
Laki-laki	52	24,2

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 1 menunjukkan persentase jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang didominasi oleh perempuan sebanyak 163 responden atau 75,8%, sisanya laki-laki sebanyak 52 responden atau 24,2%.

Tabel 2. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18	3	1,4
19	13	6,0
20	32	14,9
21	57	26,5
22	82	38,1
23	19	8,8
24	2	0,9
26	1	0,5
28	3	1,4
35	2	0,9
37	1	0,5

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia didominasi usia 22 tahun yaitu sebanyak 82 responden atau 38,1%. Responden yang usianya 18 tahun sebanyak 3 orang, 19 tahun sebanyak 13 orang, 20 tahun sebanyak 32 orang, 21 tahun sebanyak 57 orang, 23 tahun sebanyak 19 orang, 24 tahun sebanyak 2 orang, 26 tahun sebanyak 1 oang, 28 tahun sebanyak 3 orang, 35 tahun sebanyak 2 orang, dan 37 tahun sebanyak 1 orang.

Tabel 3. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Asal Kampus

Asal Kampus	Frekuensi	Persentase (%)
Swasta	161	74,9
Negeri	54	25,1

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Responden yang digolongkan berdasarkan asal kampus seperti pada tabel 3 didominasi oleh mahasiswa/ mahasiswi dari kampus swasta dengan jumlah sebanyak 161 atau 74,9 % sedangkan yang berasal dari kampus negeri ada sebanyak 54 responden atau 25,1%.

Tabel 4. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Semester

Semester	Frekuensi	Persentase (%)
2	12	5,6
3	2	0,9

4	48	22,3
6	61	28,4
7	6	2,8
8	86	40,0

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 4 menjelaskan bahwa responden yang mendominasi adalah mahasiswa/ mahasiswi semester 8 dengan jumlah sebanyak 86 orang atau 40%. Urutan kedua dan ketiga yaitu mahasiswa/ mahasiswi semester 6 dan 4 dengan perolehan masing-masing 61 dan 48 responden. Mahasiswa/ mahasiswi semester 2 berjumlah 12 responden, semester 3 sebanyak 2 responden, dan semester 7 sebanyak 6 responden.

Jumlah 215 responden mahasiswa/ mahasiswi se-Soloraya yang digolongkan berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

1) <i>Program Studi</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Akuntansi	72	33,5
Agribisnis	1	0,5
Agroteknologi	1	0,5
Arsitektur	1	0,5
Biologi	3	1,4
Demografi & Pencatatan Sipil	1	0,5
Desain Komunikasi Visual	2	0,9
Ekonomi Pembangunan	4	1,9
Farmasi	1	0,5
Film & TV	1	0,5
Hubungan Internasional	1	0,5
Hukum Keluarga Islam	1	0,5
Ilmu Administrasi Negara	9	4,2
Ilmu Hukum	11	5,1
Ilmu Komunikasi	6	2,8
Ilmu Tanah	1	0,5
Ilmu Teknologi Pangan	2	0,9
K3	1	0,5
Kebidanan	1	0,5
Kedokteran	1	0,5
Manajemen	45	20,9
Pariwisata	1	0,5
Pendidikan Administrasi Perkantoran	2	0,9
Pendidikan Akuntansi	1	0,5
Pendidikan Bahasa Indonesia	2	0,9
Pendidikan Bahasa Inggris	1	0,5
Pendidikan Biologi	1	0,5

Pendidikan Fisika	1	0,5
Pendidikan Geografi	1	0,5
Pendidikan Kedokteran Gigi	1	0,5
Pendidikan Matematika	1	0,5
Pendidikan Olahraga	2	0,9
Pendidikan Sejarah	1	0,5
Perancangan Manufaktur	1	0,5
Perencanaan Wilayah Kota	2	0,9
PGSD	1	0,5
PPKN	2	0,9
Sastra Inggris	2	0,9
Sistem Komputer	2	0,9
Teknik Industri	1	0,5
Teknik Informatika	4	1,9
Teknik Kimia	2	0,9
Teknik Mesin	10	4,7
Teknik Sipil	7	3,3

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 6. Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Minat Olahraga

Minat Olahraga	Frekuensi	Persentase (%)
Suka	164	76,3
Tidak Suka	51	23,7

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 6 diatas menunjukkan hasil responden yang digolongkan pada minat olahraga didominasi oleh responden yang menyukai olahraga sebanyak 164 orang atau 76,3%, sisanya responden yang tidak menyukai olahraga berjumlah sebanyak 51 orang atau 23,7%.

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Sport Industry	215	11	20	15,45	1,930
Sport Tourism	215	22	35	29,20	3,073
Sport Science	215	21	35	27,57	2,999
Perekonomian Era Pandemi Covid 19	215	10	20	15,81	1,888
Valid N (listwise)	215				

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 7 menjelaskan hasil analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya meliputi nilai minimum, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi yang dijelaskan sebagai berikut:

- Sport industry:** menunjukkan nilai minimum sebesar 11, *maximum* sebesar 20, *mean* sebesar 15,45, dan standar deviasi sebesar 1,930.

- b. **Sport tourism:** Nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 22, *maximum* sebesar 35, *mean* dari variabel ini sebesar 29,20 dan standar deviasi sebesar 3,073.
- c. **Sport Science:** nilai minimum sebesar 21, *maximum* sebesar 35, *mean* sebesar 27,57, dan standar deviasi sebesar 2,999.
- d. **Perekonomian di Era Pasca Pandemi Covid 19:** nilai minimum sebesar 10, *maximum* sebesar 20, *mean* sebesar 15,81, dan standar deviasi sebesar 1,888.

Uji validitas digunakan untuk sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013: 52). Data dinyatakan valid jika *r*-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > *r*-tabel pada signifikansi 0,05 atau 5% (Anggita, 2019: 34). Pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 21 dan diperoleh hasil uji validitas variabel *sport industry*, *sport tourism*, *sport science*, dan perekonomian di era pasca pandemi covid 19 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	2)	Kondisi	Ket
Sport Industry (X1)	1	0,731	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	2	0,678	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	3	0,673	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	4	0,667	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
Sport Tourism (X2)	1	0,719	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	2	0,698	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	3	0,727	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	4	0,568	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	5	0,581	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	6	0,609	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	7	0,581	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
Sport Science (X3)	1	0,618	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	2	0,706	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	3	0,709	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	4	0,741	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	5	0,651	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	6	0,499	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	7	0,628	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
Perekonomian di Era Pasca Pandemi Covid 19 (Y)	1	0,650	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	2	0,724	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	3	0,679	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid
	4	0,668	0,1338	<i>r</i> hitung > <i>r</i> tabel		Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 8 menunjukkan hasil bahwa pengujian validitas pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena semua item pertanyaan mempunyai

$t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,1338) pada $n = 215 - 2 = 213$ dengan signifikansi 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini dapat melakukan pengujian berikutnya.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel/ handal jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013: 47). Anggita (2019: 38) menjelaskan pengukuran uji reliabilitas menggunakan nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Ket
<i>Sport Industry</i> (X1)	0,619	0,60	Reliabel
<i>Sport Tourism</i> (X2)	0,763	0,60	Reliabel
<i>Sport Science</i> (X3)	0,771	0,60	Reliabel
Perekonomian di Era pasca pandemi covid 19 (Y)	0,604	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel/ handal karena item pertanyaan setiap variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dan penelitian ini layak diujikan dengan pengujian selanjutnya.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Uji normalitas diukur menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dapat dikatakan terdistribusi normal dengan tingkat signifikansi > 0,05 (Ningrum, 2018: 57-58)

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Variabel *Sport Industry*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,79709739
	Absolute	,079
Most Extreme Differences	Positive	,071
	Negative	-,079
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 10 menunjukkan hasil uji normalitas variabel *sport industry* yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 21. Nilai *Asymp Significant* yaitu sebesar 0,134 atau lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan variabel *sport industry* dalam penelitian ini terdistribusi normal

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Variabel *Sport Tourism*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,53512266
	Absolute	,070
Most Extreme Differences	Positive	,057
	Negative	-,070
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,029
Asymp. Sig. (2-tailed)		,240

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 11 menunjukkan hasil uji normalitas variabel *sport tourism* yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 21. Nilai *Asymp Significant* yaitu sebesar 0,240 atau lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan variabel *sport tourism* dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Variabel *Sport Science*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,59243911
	Absolute	,122
Most Extreme Differences	Positive	,051
	Negative	-,122
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,783
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 12 menunjukkan hasil uji normalitas variabel *sport science* yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 21. Nilai *Asymp Significant* yaitu sebesar 0,103 atau

lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan variabel *sport science* dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Perekonomian Pasca Pandemi Covid 19
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,24815613
	Absolute	,076
Most Extreme Differences	Positive	,053
	Negative	-,076
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,164

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 13 menunjukkan hasil uji normalitas variabel perekonomian pasca pandemi covid 19 yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 21. Nilai *Asymp Significant* yaitu sebesar 0,164 atau lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan variabel perekonomian pasca pandemi covid 19 dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen karena jika terjadi korelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal atau nilai antar korelasi sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013: 105). Adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 . Hasil uji multikolonieritas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sport Industry	,852	1,174
	Sport Tourism	,668	1,497
	Sport Science	,645	1,550

a. Dependent Variable: Perekonomian Era Pasca Pandemi Covid 19

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 14 diatas menghasilkan uji multikolonieritas terhadap variabel *sport industry* dengan nilai *tolerance* sebesar 0,852 dan nilai *VIF* sebesar 1,174. Variabel *sport tourism* menghasilkan nilai *tolerance* sebesar 0,668 dan nilai *VIF* sebesar 1,497. Nilai *tolerance* variabel *sport science* yaitu sebesar 0,645 sedangkan nilai *VIF* sebesar 1,550.

Hasil tersebut menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ditemukan gejala multikolonieritas dalam penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang nilai *variance* dan residual tetap maka disebut homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas atau nilai *variance* dan residual tidak sama (Ghozali, 2013: 139). Adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan uji glejser dengan probabilitas signifikansinya < 0,05.

Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,532	,714		2,145	,033
1 Sport Industry	,048	,035	,102	1,380	,169
Sport Tourism	-,035	,025	-,118	-1,420	,157
Sport Science	-,004	,026	-,014	-,166	,869

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan tabel 15 menunjukkan tingkat signifikansi dari ketiga variabel bebas (independen) lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan lebih dari 1 (satu) variabel bebas. Regresi ini juga dapat digunakan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan variabel bebas serta arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Khairunnisa, 2018: 56). Analisis regresi linear berganda dala penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas yaitu *sport industry*, *sport tourism*, dan *sport science* terhadap variabel terikat yaitu perekonomian di era pasca pandemi covid 19.

Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perekonomian di era pasca pandemi covid 19

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, = Koefisien

X₁ = *Sport Industry*

X₂ = *Sport Tourism*

X₃ = *Sport Science*

Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,716	1,149		2,363	,019
	Sport Industry	,054	,056	,056	,967	,335
	Sport Tourism	,246	,040	,401	6,171	,000
	Sport Science	,184	,042	,292	4,416	,000

a. Dependent Variable: Perekonomian Era Pasca Pandemi Covid 19

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 16 diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,716 + 0,054X_1 + 0,246X_2 + 0,184X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta

Nilai konstanta yang dihasilkan dalam penelitian ini sebesar 2,716. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas *sport industry*, *sport tourism*, dan *sport science* mampu memberikan kontribusi yang besar dalam mempengaruhi variabel terikat perekonomian di era pasca pandemi covid 19 sebesar kelipatan 2,716.

b. Sport Industry (X₁)

Nilai koefisien yang dihasilkan oleh variabel *sport industry* (X₁) adalah sebesar 0,054 yang artinya variabel ini memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi perekonomian di era pasca pandemi covid 19 yaitu 0,054 atau 5,4%. Hal ini berarti setiap variabel *sport industry* mengalami peningkatan kelipatan 1 x maka variabel perekonomian di era pasca pandemi covid 19 akan meningkat 5,4% dan begitu pula sebaliknya.

c. Sport Tourism (X₂)

Variabel *sport tourism* (X₂) menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,246 dan berkontribusi positif terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19. Hal itu menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *sport tourism* kelipatan 1 x maka perekonomian di era pasca pandemi covid 19 juga meningkat sebesar 0,246 atau 24,6% dan begitu sebaliknya.

d. Sport Science (X₃)

Nilai variabel X₃ (*sport science*) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,184. Hal ini berarti variabel ini berkontribusi positif terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19. Apabila variabel *sport science* mengalami peningkatan atau penurunan kelipatan 1 x maka perekonomian di era pasca pandemi covid juga akan meningkat atau menurun sebesar 0,184 atau 18,4%.

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tabel 17
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,398	1,466

a. Predictors: (Constant), Sport Science, Sport Industry, Sport Tourism

b. Dependent Variable: Perekonomian Era Pasca Pandemi Covid 19

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel 17 diatas menunjukkan besarnya Adjusted R² adalah 0,398 atau 39,8%. Hal ini berarti 39,8% variasi perekonomian di era pasca pandemi covid 19 dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas (*sport industry, sport tourism, dan sport science*), sedangkan sisanya (100% - 39,8% = 60,2%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil signifikan > 0,05 maka H0 diterima sedangkan jika hasil signifikan < 0,05 maka H0 ditolak dan menggunakan hipotesis alternatif.

Tabel 18. Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,716	1,149		2,363	,019
	Sport Industry	,054	,056	,056	,967	,335
	Sport Tourism	,246	,040	,401	6,171	,000
	Sport Science	,184	,042	,292	4,416	,000

a. Dependent Variable: Perekonomian Era Pasca Pandemi Covid 19

Sumber: Data primer yang diolah 2022

a. Sport Industry

Variabel *sport industry* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,335 atau lebih besar dari 0,05 yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak sehingga variabel *sport industry* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19 dengan arah hubungan yang positif.

b. Sport Tourism

Nilai signifikansi variabel *sport tourism* adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima sehingga variabel *sport tourism* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19 dengan arah hubungan yang positif.

c. Sport Science

Nilai signifikansi variabel *sport science* berdasarkan tabel diatas adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel *sport science* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19 dengan arah hubungan yang positif.

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Tabel 19. Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	309,861	3	103,287	48,075	,000 ^b
Residual	453,321	211	2,148		
Total	763,181	214			

a. Dependent Variable: Perekonomian Era Pasca Pandemi Covid 19

b. Predictors: (Constant), Sport Science, Sport Industry, Sport Tourism

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 19 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya secara simultan seluruh variabel bebas (*sport industry*, *sport tourism*, dan *sport science*) secara simultan berpengaruh terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19.

V. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *sport industry* terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19
 Hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel *sport industry* tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19. Hal itu didukung oleh nilai signifikansi uji t 0,335 atau lebih besar dari 0,05. *Sport industry* atau industri olahraga tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian karena dengan manajemen yang baik maka industri olahraga masih mampu bersaing meski terdapat kendala-kendala dalam kondisi pandemi covid 19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Priyono (2012) yang menyatakan bahwa *sport industry* tidak berpengaruh signifikan tetapi bertolak belakang dengan penelitian milik Wahyudi (2018) dan Himawanto (2018) yang menyatakan *sport industry* berpengaruh signifikan terhadap perekonomian.

2. Pengaruh *sport tourism* terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19
 Hasil pengujian secara parsial terhadap variabel *sport tourism* adalah berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19. Hal itu didukung dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Pemanfaatan pariwisata untuk ajang *event* olahraga sangat berpengaruh terhadap perekonomian karena *sport tourism* tidak hanya sebagai ajang olahraga tetapi juga sebagai ajang promosi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi destinasi wisata. Masjhoer, dkk (2018) menjelaskan bahwa *sport tourism* juga menjadi penggerak ekonomi yang akan mendatangkan keuntungan bagi pengusaha lokal dan menaikkan investasi dalam infrastruktur serta fasilitas olahraga. Maka dari itu, dengan adanya *sport tourism*, sebuah negara dapat menggelar ajang olahraga yang bergengsi sejalan dan signifikan dengan mengembangkan ekonomi pariwisata setempat.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian milik Astuti (2015), Masjhoer, dkk (2015), Hudah (2017), Sudiana (2018), Wardana & Sanawiri (2018), Sadi (2018),

Damanik (2019), dan Kristiyanto (2019) yang menyatakan bahwa *sport tourism* berpengaruh signifikan terhadap perekonomian.

3. Pengaruh *sport science* terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19. Hasil pengujian variabel *sport science* secara parsial adalah berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19. Hal itu didukung oleh nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Menurut Indarto, dkk (2018:58) dalam perkembangan ilmu dan teknologi di bidang olahraga diperlukan pembinaan dan pelatihan guna menghasilkan atlet berbakat dengan prestasi yang optimal. *Sport science* erat hubungannya dengan perekonomian karena setiap kemenangan yang diraih atlet akan dikenakan pajak penghasilan (cnbcindonesia.com). Hal itu menjadikan *sport science* berpengaruh signifikan terhadap perekonomian karena setiap atlet berprestasi dan memenangkan pertandingan maka pajak penghasilan negara juga ikut meningkat sehingga pertumbuhan ekonomi negara akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Winarno (2018) dan Sulistiyo (2018) yang menyatakan bahwa *sport science* berpengaruh signifikan namun bertolak belakang dengan penelitian Pratama (2018), Nurcahyo, dkk (2018), dan Alim (2020) yang menyatakan bahwa *sport science* tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian.

4. Pengaruh *sport industry*, *sport tourism*, dan *sport science* terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19.

Uji statistik F dapat mengatakan bahwa variabel *sport industry*, *sport tourism*, dan *sport science* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Ketiga variabel (*sport industry*, *sport tourism*, dan *sport science*) mempunyai pengaruh masing-masing terhadap perekonomian di era pasca pandemi. Priyono (2012) menjelaskan bahwa dengan manajemen yang baik maka industri olahraga masih mampu bersaing meski terdapat kendala selama pandemi covid 19. Damanik (2019) menjelaskan bahwa sektor pariwisata yang digunakan untuk ajang pertandingan olahraga merupakan bisnis unggulan dan menambah devisa negara. Menurut Indarto, dkk (2018) dan cnbcindonesia.com menjelaskan bahwa diperlukan pembinaan guna menghasilkan atlet berprestasi sehingga perekonomian juga ikut meningkat karena pajak penghasilan dari setiap hadiah kemenangan yang diterima. Secara keseluruhan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap perekonomian karena saling berhubungan dan saling menguntungkan satu sama lain.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial *sport industry* tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19, sedangkan *sport tourism* dan *sport science* berpengaruh positif signifikan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19. Ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perekonomian di era pasca pandemi covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Terimakasih pada diri sendiri karena berhasil menyelesaikan penelitian ini meski belum sempurna. Terimakasih pula kepada dosen pembimbing yang setia membimbing dan mengarahkan peneliti demi terselesainya penelitian ini. Tak lupa terimakasih pula kepada responden yang telah membantu dalam pengisian kuesioner dan itu sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A. (2020). Studi Manajemen Pelatih dan Atlet Pada Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Lapangan. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 19-28.
- Anggita, A.A. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bank BTN Cabang Kota Bandar Lampung)*. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Astuti, M.T. (2015). Potensi Wisata Olahraga Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 10(1), 31-40.
- Berryman, J., & Park, R. (2019). *Sport and Exercise Science*. Urbana and Chicago: University of Illinois Press, pp. 14-19. ISBN 0-252-01896-6.
- Commonwealth of Australia (2009). *Towards a National Sports Tourism Strategy*.
- Damanik, F. (2019). *Analisis Potensi Sport Tourism di Wilayah Kabupaten Simalungun*. Tesis. Semarang: Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, H. J. (1998). Active Sport Tourism: Who Participate?. *Leisure Studies*, 17(2), 155-170.
- Himawanto, W. (2017). Pencak Dor Dalam Industri Olahraga. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(2), 251-266.
- Hudah, M. (2017). *Sport Tourism Sebagai Strategi dan Tantangan Perkembangan Social Olahraga Dalam Kehidupan Masyarakat*. Seminar Nasional Keindonesiaan II Tahun 2017. Semarang: FPIPSKR Universitas PGRI Semarang.
- Khairunnisa. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut Cabang Kisaran)*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Kristiyanto, A. (2019). *Komodifikasi Olahraga Untuk Penguatan Daya Tarik Pariwisata Minat Khusus*. Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga. Surakarta: FKOR Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Masjhoer, J.M., Susetyarini, O., & Vitrianto, P.N. (2015). Implementasi Sport Tourism Dalam Pemanfaatan Potensi Sungai di Indonesia (Studi Kasus: Intenational Musi Tribootton 2015). *Jurnal STIPRAM*, 1-28.
- Mulansari, D., & Ismawati, K. (2016). Analisis Perencanaan Laba dengan Menggunakan Metode Cost Volume Profit (CVP) pada PT. Indo Acidatama, tbk. *Smoothing*, 14(4), 1-11.
- Ningrum, I.A. (2018). *Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Kota Makassar (Studi Kasus Pasar Sentral)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Nurchahyo, F., Pambudi, A.F., & Ariwibowo, Y. (2018). *Perilaku Pelatih dalam Upaya Mmembina dan Mengembangkan Karakter Sportmanship Atlet (Studi Analisis Situasi Pada Pelatih Sekolah Sepakbola yang Melatih Pemain Usia Muda di Wilayah Provinsi DIY)*. *Proceedings National Seminar Of Sport Science* halaman 217-227. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratama, A., Supriyadi, Raharjo, S. (2018). Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di PB Ganesha Kota Batu. *Jurnal Sport Science*, 21-30.
- Priyono, B. (2012). Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 2(2), 112-123.
- Sadi. (2018). *Peran Pemerintah Terhadap Perkembangan Olahraga Pariwisata Untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat*. Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga. Banyuwangi: Fakultas Olahraga Kesehatan Universitas PGRI Banyuwangi.
- Sudiana, I.K. (2018). Dampak Olahraga Wisata Bagi Masyarakat. *Jurnal IKA*, 16(1), 55-66.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono. (2018). *Strategi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga di Kabupaten Sragen Berbasis Keunggulan Lokal (Penelitian Deskriptif Kualitatif Tentang Kebijakan, Sumber Daya Manusia, Pendanaan, Sarana dan Prasarana)*. *Proceedings National Seminar Of Sport Science* halaman 353-363. Surakarta: Ilmu Keolahragaan/ Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.

- Wahyudi, N.A. (2018). Peran Perkembangan Industri Olahraga dan Rekreasi Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Generasi Muda. *Prosiding Sniku*, 1(1), 34-42.
- Wardana, A.P. & Sanawiri, B. (2018) . Potensi *Sport Tourism* Sebagai Daya Tarik Wisata di Malang Raya (Studi Kasus Pada Klub Sepakbola Arema FC). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(1), 180-187.
- Winarno, M.E. (2018). *Arah Perkembangan Lembaga Keolahragaan Nasional di Era Industri 4.0. Proceedings National Seminar Of Sport Science* halaman 16-23. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- <https://amp.timesindonesia.co.id/read/news/295320/menpora-ri-dorong-penerapan-sport-science-sport-tourism-dan-sport-industry-di-dunia-olahraga> Diakses Pada 19 Mei 2022, Pukul 10.30 WIB.
- https://kominfo.go.id/content/detail/29268/haornas-2020-momentum-peningkatan-kebugaran-masyarakat-dan-prestasi-olahraga-serta-perkembangan-ekonomi-melalui-sport-science-sport-tourism-dan-sport-industry/0/artikel_gpr Diakses Pada 19 Mei 2022, Pukul 10.30 WIB.
- <https://m.jpnn.com/amp/news/sport-tourism-di-jateng-bisa-sukses-meski-pandemi-ganjar-ini-karena-inovasi-penyelenggara> Diakses Pada 19 Mei 2022, Pukul 10.30 WIB.
- <https://m.merdeka.com/peristiwa/menpora-jelaskan-arti-penting-sport-science-sport-tourism-dan-sport-industry.html> Diakses Pada 19 Mei 2022, Pukul 10.30 WIB.
- <https://setkab.go.id/olahraga-bisa-jadi-pendongkrak-ekonomi-dan-pengembangan-sport-tourism-nasional/> Diakses Pada 19 Mei 2022, Pukul 10.30 WIB.
- <https://www.goersapp.com/blog/2022/06/15/sport-tourism-di-indonesia/> Diakses Pada 19 Mei 2022, Pukul 10.30 WIB.
- <https://www.uny.ac.id/berita/penerapan-sport-science-untuk-peningkatan-prestasi-olahraga-di-indonesia> Diakses Pada 19 Mei 2022, Pukul 10.30 WIB.
- <https://bsn.go.id/haornas-ke-37-sport-science-sport-tourism-dan-sport-industry-sebagai-momentum-meningkatkan-kebugaran-prestasi-olahraga-dan-pemberdayaan-ekonomi-di-tengah-pandemi/> Diakses Pada 22 Mei 2022, Pukul 19.30 WIB.
- <https://rm.id/baca-berita/zona-sport/46883/menpora-dorong-penerapan-sport-science-di-dunia-olahraga> Diakses Pada 22 Mei 2022, Pukul 19.30 WIB.
- <https://smauctarsaskh.sch.id/mengenal-apa-itu-sport-science> Diakses Pada 22 Mei 2022, Pukul 19.30 WIB.
- <https://sports.sindonews.com/newsread/388452/51/kata-menpora-sport-tourism-solusi-pemulihan-ekonomi-1617703487> Diakses Pada 22 Mei 2022, Pukul 19.30 WIB.
- <https://www.kemendparekraf.go.id/ragam-pariwisata/event-sport-tourism-indonesia-paling-ditunggu-di-tahun-2022> Diakses Pada 8 Mei 2022, Pukul 12.00 WIB.
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/menpora-jelaskan-arti-penting-sport-science-sport-tourism-dan-sport-industry.html> Diakses pada 23 Mei 2022, Pukul 12.30 WIB.